

**DANA PNB
FAKULTAS PETERNAKAN**

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS BERBASIS DOSEN DAN MASYARAKAT (I_bDM)**



**Introduksi Inovasi Untuk Perbaikan Usaha Peternakan Sapi
di Kelompok Taruko Saiyo,
Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang**

Oleh:

Ediset, S.Pt, M.Si / 1012098001

Dr. Ir. H. Jaswandi, MS / 0004106301

Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc. / 0019096204

Ir. Edwin Heriyanto, MP / 0010085602

Ir. Amrizal Anas, MP / NIDN 0003016301

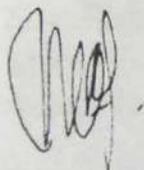
**Dibiayai dengan DANA DIPA Fakultas Peternakan
Tahun Anggaran 2020, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian
Nomor : 01.a /UN16.06.D/PT.01/SPP.P/Faterna-2020**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul: **Introduksi Inovasi untuk Perbaikan Usaha Peternakan Sapi di Kelompok Taruko Saiyo, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang**
2. Mitra Program Pengabdian : **Kelompok Peternak Sapi Taruko Saiyo**
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : **Ediset, S.Pt, M.Si**
 - b. NIP : **198009122009121001**
 - c. Jabatan/Golongan : **Lektor / IIIc**
 - d. Jurusan/Fakultas : **Pembangunan dan Bisnis Peternakan / Peternakan**
 - e. Perguruan Tinggi : **Universitas Andalas**
 - f. Bidang Keahlian : **Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan**
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : **Fak. Peternakan Kampus Unand Limau Manis Telp./Fak.: (0751) 71464 Email: faterna@indosat.net.id**
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : **Dosen 4 (empat) orang**
 - b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : **Dr. Ir. H. Jaswandi, MS/Produksi Ternak**
 - c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : **Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc/Nutrisi Ternak**
 - d. Nama Anggota 4/Bidang Keahlian : **Ir. Edwin Heriyanto, MP/Ilmu Ternak**
 - e. Nama Anggota 5/Bidang Keahlian : **Ir. Amrizal Anas, MP/Kewirausahaan**
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : **Kelurahan Cupak Tengah, Pauh**
 - b. Kabupaten/Kota : **Padang**
 - c. Provinsi : **Sumatera Barat**
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : **4 KM**
6. Luaran yang Dihasilkan : **Produk Pakan**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : **6 (enam) bulan**
8. Biaya Total : **5.000.000.'**

Mengetahui,
Ketua Bagian P dan BP



Dr. Nurhayati, S.Pt, MM
NIP. 197412272001122001

Padang, 08 November 2020
Ketua Tim Pengusul



Ediset, S.Pt, M.Si
NIP. 198009122009121001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Peternakan



Dr. Ir. Adrizal, M.Si
NIP. 196212231990011001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan : **Introduksi Inovasi untuk Perbaikan Usaha Peternakan Sapi di Kelompok Taruko Saiyo, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang**

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ediset	Ketua	Penyuluhan dan komunikasi pembangunan	Universitas Andalas	6 jam
2.	Jaswandi	Anggota 1	Reproduksi Ternak	Universitas Andalas	4 jam
3.	Rusmana WSN	Anggota 2	Nutrisi Ternak	Universitas Andalas	4 jam
4.	Edwin Heriyanto	Anggota 4	Ilmu Ternak	Universitas Andalas	4 jam
5.	Amrizal Anas	Anggota 5	Kewirausahaan	Universitas Andalas	4 jam

3. Objek Pengabdian kepada Masyarakat : **Peternak Anggota Kelompok**

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : bulan Mei tahun 2020

Berakhir : bulan Oktober tahun 2020

5. Usulan Biaya PNPB Fakultas Peternakan : Rp 5.000.000.'

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : **Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh, Kota Padang**

7. Mitra Yang terlibat : **Kelompok Peternak Sapi. Partisipasi kelompok adalah waktu, tenaga dan tempat.**

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : **Anggota tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat inovasi pakan sementara bahan baku seperti jerami padi tersedia melimpah, pengetahuan tentang reproduksi ternak sapi rendah. Solusi yang ditawarkan adalah melatih membuat pakan alternatif seperti Fermentasi atau Amoniasi Jerami. Transfer pengetahuan pada aspek reproduksi, baik itu untuk tujuan Penggemukan maupun untuk pembibitan**

9. Rencana Luaran : **Publikasi melalui jurnal, publikasi media cetak.**

RINGKASAN

Pengabdian pada masyarakat pada peternak sapi potong ini dilakukan di Kecamatan Pauh Kota Padang, yaitu pada kelompok peternak Taruko Saiyo. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan dan reproduksi ternak sapi, mengintroduksikan inovasi dan meningkatkan motivasi peternak. Solusi yang ditawarkan pada kelompok sasaran adalah melakukan penyuluhan, sosialisasi dan temu lapangan dengan peternak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan, reproduksi, inovasi maupun motivasi berusaha. Usaha peternakan sapi di kelompok Taruko Saiyo sudah dijalankan dalam waktu yang lama, namun sampai saat ini anggota kelompok yang bertahan sekitar 12 orang, terutama anggota yang berasal dari Kelurahan Cupak Tengah. Usaha peternakan sapi yang dijalani bertujuan untuk penggemukan, yang diperuntukan menyambut hari raya qurban, jumlah populasi sangat fluktuatif, bisa mencapai 100 ekor di saat mendekati hari raya Idul Adha. Sapi sudah dipelihara secara intensif dengan dikandangkan siang dan malam. Permasalahannya adalah anggota kelompok belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak, tujuan sistem pemeliharaan yang tumpang tindih antara penggemukan dengan pembibitan dan motivasi usaha yang semakin menurun. Metode kegiatan disesuaikan dengan kondisi kelompok dan permasalahan yang dihadapi oleh peternak. Introduksi inovasi pakan dan motivasi usaha disampaikan dengan metode ceramah dan sosialisasi sedangkan manajemen pemeliharaan dan reproduksi dilakukan dengan metode temu lapangan. Kegiatan diawali dengan acara *Gap Analysis* yang bertujuan untuk menyatukan pandangan dalam merumuskan masalah prioritas yang dihadapi oleh kelompok, hasilnya ditemui bahwa kelompok sasaran belum mempunyai legalitas secara kelembagaan. Hasil lain dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam membuat pakan ternak dari limbah jerami padi, kemudian memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengimplementasikan usaha peternakan dengan manajemen pemeliharaan yang baik, memiliki pengetahuan tentang reproduksi dan meningkatkan motivasi berusaha.

Kata Kunci : Manajemen Pemeliharaan, Introduksi Inovasi, Reproduksi dan Motivasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....	4
2.2 Target Luaran.....	4
BAB III. METODA PELAKSANAAN	
3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran.....	5
3.2 Metoda Pendekatan Yang Ditawarkan.....	5
3.3 Partisipasi Mitra.....	6
3.4 Evaluasi Kegiatan.....	7
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Kelompok tani Taruko Saiyo yang terletak di Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Kota Padang memiliki divisi usaha yang lebih dari satu, yaitu disamping menjalankan usaha peternakan sapi penggemukan, juga memelihara ternak itik dan ikan kolam. Usaha ternak itik dan kolam ikan hanya dilakukan oleh beberapa anggota saja, sedangkan untuk usaha peternakan sapi dijalankan oleh semua anggota, dimana anggota kelompok yang aktif untuk menjalankan usaha ternak sapi ini berjumlah sebanyak 10 orang.

Keberadaan kandang ternak sapi ditengah tengah hamparan sawah menjadi keuntungan utama bagi kelompok ini, karena disaat musim panen padi datang, maka limbah pertanian dalam bentuk jerami padi tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Jerami hanya di bakar, diambil oleh orang lain dan hanya sebagian kecil dimanfaatkan oleh anggota kelompok untuk di jadikan sebagai pakan ternak. Permasalahan utama tidak termanfaatkannya jerami padi sebagai pakan ternak adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak mengolah limbah jerami menjadi pakan ternak sapi yang memiliki kandungan gizi tinggi.

Usaha peternakan sapi yang dijalani oleh anggota kelompok tidak dilakukan secara berkoloni, namun dilakukan oleh masing masing anggota dilahan mereka, sehingga antara anggota yang satu dengan anggota yang lain memiliki skala kepemilikan yang berbeda pula, mulai dari kepemilikan 2-5 ekor dan ada juga anggota yang memiliki populasi dengan jumlah 30 ekor, sejalan dengan jumlah kepemilikan yang berbeda maka tujuan pemeliharaan juga berbeda, dimana anggota kelompok dengan populasi besar cenderung memelihara untuk tujuan penggemukan (kereman), sedangkan anggota kelompok dengan skala kepemilikan rumah tangga tujuan pemeliharaan adalah untuk pembibitan.

Tidak ada yang salah dengan kedua tujuan usaha yang dijalankan oleh masing masing anggota kelompok, karena dari kedua jenis usaha tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Permasalahan muncul karena anggota kelompok kadang tidak sepenuhnya memiliki pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan yang bertujuan untuk penggemukan (kereman) dan manajemen pemeliharaan yang bertujuan untuk pembibitan.

Upaya agar usaha peternakan sapi agar tetap selalu berkembang diantaranya ditentukan oleh manajemen pemeliharaan dan penerapan inovasi. Manajemen pemeliharaan yang dimaksud tentu berkaitan dengan sistem pemeliharaan yang intensif, baik itu pada aspek bibit, pakan, perkandangan, obat obatan dan penyakit serta pemasarannya. Pohan dan

Thalib (2001) menyatakan bahwa kegagalan reproduksi sebagian besar ditentukan oleh faktor lingkungan yang terutama meliputi manajemen dan pemberian pakan yang buruk dan kurangnya peranan dokter hewan dalam menanggulangi penyakit reproduksi serta ketidaksuburan (infertility) dan panjangnya periode anestrus.

Faktor lain untuk pengembangan usaha peternakan sapi adalah penerapan inovasi, terutama inovasi pakan. Pamungkas (2012) mengatakan bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk pengadaan ransum dapat mencapai 60-70% dari seluruh biaya operasional bahkan dapat lebih besar, tergantung dari efisiensi penyusunannya. Agar efisiensi pakan tercapai maka diharapkan peternak dapat memanfaatkan limbah pertanian yang ada sebagai pakan alternatif yang memiliki kandungan gizi baik serta terjamin keberadaannya dari waktu ke waktu.

Perkembangan usaha peternakan sapi disamping ditentukan oleh manajemen pemeliharaan dan inovasi pakan, juga ditentukan oleh pengetahuan peternak tentang reproduksi, yaitu tentang jumlah kawin perbunting (*Service PerConception (SC)*), Jumlah kelahiran (*Calving Rate*) dan Jarak kelahiran (*Calving Interval*). Seperti yang dikemukakan Hardjopranto (1995) jarak kelahiran anak sapi sebaiknya tidak melebihi dari 400 hari.

1.2 Perumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peternak di Kelompok Taruko Saiyo berdasarkan analisis situasi di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak sapi
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang inovasi pakan dari limbah jerami padi
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang reproduksi ternak.
4. Bagaimana meningkatkan motivasi peternak dalam menjalankan usaha peternakan yang ditekuni

1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak sapi.

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang inovasi pakan dari limbah jerami pad
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang reproduksi ternak sapi (Tingkat kebuntingan, jumlah kelahiran dan jarak kelahiran)
4. Meningkatkan motivasi peternak dalam menjalankan usaha yang sedang ditekuni

Manfaat Kegiatan

Anggota kelompok peternak sapi Taruko Saiyo memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan ternak sapi, baik itu untuk penggemukan maupun untuk pembibitan, peternak memiliki pengetahuan tentang reproduksi dan juga keterampilan dalam membuat pakan ternak sapi dari limbah jerami padi sebagai pakan alternatif untuk mengatasi kesulitan pakan pada musim musim tertentu, serta menumbuhkan kembali motivasi peternak dalam menjalankan usaha peternakan tersebut.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

1. Memberikan penyuluhan pada anggota kelompok peternak Taruko Saiyo untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan ternak sapi dan meningkatkan motivasi usaha
2. Mengintroduksi inovasi peternakan, terutama inovasi yang berkaitan dengan aspek pakan dan reproduksi
4. Melakukan temu lapangan dengan anggota kelompok peternak untuk meningkatkan pengetahuan dalam reproduksi ternak.

2.2. Target Luaran

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	Published
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	Terbit
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾	Ada
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴⁾	Penerapan
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	Tidak ada
9	Buku ajar ⁶⁾	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak
 - ✘ Menguraikan manajemen pemeliharaan, baik itu tentang bibit, pakan, perkandangan, penanganan penyakit maupun pemasaran .
 - ✘ Menyediakan sesi diskusi untuk mendalami materi yang telah diuraikan
 - ✘ Fasilitasi secara berkelanjutan tentang permasalahan pemeliharaan yang dihadapi peternak
 - ✘ Mengevaluasi capaian perubahan pengetahuan peternak setelah mendapatkan penyuluhan dan diskusi.

2. Intoduksi inovasi pakan dan inovasi reproduksi ternak
 - ✘ Memperkenalkan jenis jenis inovasi pakan dan jenis inovasi pada reproduksi
 - ✘ Penyuluhan tentang beberapa inovasi pakan yang menggunakan bahan dasar jerami padi dan beberapa jenis inovasi pada aspek reproduksi (Inseminasi Buatan, Transfer Embrio)
 - ✘ Penjelasan kelebihan dan kekurangan dari inovasi yang di introduksikan

3. Permasalahan Reproduksi Ternak
 - ✘ Memberikan penjelasan tentang tingkat kebuntingan (*Service Perconception*)
 - ✘ Menjelaskan tentang Jarak kelahiran (*Calving Interval*)
 - ✘ Penjelasan tentang Tingkat kelahiran (*Calving Rate*)
 - ✘ Penangan induk pasca dikawinkan
 - ✘ Menentukan masa produktif pejantan

4. Permasalahan Motivasi berusaha
 - ✘ Menguraikan skala ekonomis usaha
 - ✘ Menjelaskan manfaat beternak secara ekonomis, sosial dan budaya
 - ✘ Mengsilmulasikan tingkat pendapatan dari memelihara ternak sapi persatuan ternak

3.2 Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok yaitu melalui penyuluhan dengan beberapa metode yang relevan, yaitu :

a. Ceramah/sosialisasi dan bimbingan

Metode ini diterapkan untuk penyelesaian permasalahan kelompok yang terkait dengan manajemen pemeliharaan

. Van Den Ben dan Hawkins (1999) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari ceramah, yaitu penceramah dapat mengubah isi pidato, sesuai dengan keperluan dan minat hadirin, penceramah dapat memperhatikan tanggapan hadirin, hadirin mendapatkan penjelasan serta hadirin diberi kesempatan untuk bertanya.

b. Temu Lapangan

Temu lapang merupakan pertemuan antara petani/peternak dengan peneliti untuk tukar menukar informasi berupa teknologi baru atau pemecahan masalah yang terjadi ditingkat usahatani petani/peternak (Anwar, 2009)

Pertemuan di lakukan areal perandangan salah seorang anggota kelompok yang representatif untuk melakukan diskusi dan sekaligus apabila dibutuhkan ternak sebagai media percontohan sudah tersedia. Temu lapangan ini bertujuan untuk berdiskusi tentang permasalahan reproduksi.

3.3. Partisipasi mitra

Anggota kelompok berpartisipasi dalam bentuk tenaga, waktu dan tempat, serta berperan aktif pada saat penyuluhan, temu lapangandan bimbingan . Pada tahapan tertentu tertentu anggota kelompok dilibatkan secara langsung agar dapat berperan aktif, sehingga dengan ikut serta dan terlibat secara langsung diharapkan dapat menambah keterampilan mereka.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi adalah:

1. Evaluasi tahap satu dilakukan adalah sinkronisasi antara permasalahan prioritas yang dihadapi oleh sasaran kegiatan (Anggota kelompok Taruko Saiyo) dengan rencana kegiatan yang telah disusun oeh tim pengabdian, hal ini dilakukan agar tujuan kedua

bela pihak tidak saling tumpang tindih. Setelah itu di diskusi rencana kegiatan berikutnya bersama kelompok, terutama waktu pelaksanaannya.

2. Evaluasi tahap dua dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan temu lapangan selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan terjadi pada peternak sasaran.
3. Evaluasi tahap ketiga adalah untuk melihat implementasi hasil penyuluhan, temu lapangan setelah kegiatan pengabdian usai, hal ini perlu dilakukan untuk mengukur mutu intensifikasi.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI (PT)

4.1 Kinerja Tim Pengabdian Satu Tahun Terakhir

Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian lanjutan di Kecamatan Pauh, bila pada tahun 2018 dan tahun 2019 kegiatan pengabdian di lakukan di kelompok ternak Parna Saiyo yang difokuskan pada pembentukan kelompok dan pemilihan pengurus serta perbaikan sistem pemeliharaan, termasuk introduksi inovasi pakan dan inovasi pada reproduksi ternak.

Tahun 2020 ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat tetap dilaksanakan di Kecamatan Pauh, namun kelompok peternak yang menjadi sasaran kegiatan adalah kelompok peternak Taruko Saiyo yang berada di Kelurahan Cupak Tangah. Kelompok berada di sekitaran hamparan sawah sehingga memiliki limbah jerami padi yang berlimpah, namun anggota kelompok belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah limbah jerami padi menjadi pakan ternak yang memiliki kandungan gizi, disampingkan pengetahuan peternak tentang manajemen pemeliharaan dan aspek reproduksi juga perlu untuk ditingkatkan, sehingga usaha yang dijalankan oleh anggota kelompok dapat semakin berkembang dan maju.

4.2 Jenis Keahlian yang dibutuhkan Sasaran

Relevansi tim pengabdian dengan kondisi kelompok adalah memiliki kompetensi, penyuluhan, ilmu ternak, reproduksi ternak dan inovasi pakan ternak, sehingga pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini penyampaian materi mesti disesuaikan dengan kompetensi tim pengabdian itu sendiri, seperti yang tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kesesuaian Antara Keahlian dengan Permasalahan Kelompok Sasaran

No	Materi	Metoda	Pembicara
1	Introduksi Inovasi Peternakan	Penyuluhan/Ceramah	Ediset, S.Pt, M.Si
2	Reproduksi Ternak	Temu Lapangan	Dr. Ir. H. Jaswandi, MS
3	Inovasi Pakan	Pelatihan	Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc.
4	Tata Kelola Peternakan	Penyuluhan/Ceramah	Ir.. Edwin Heriyanto, MP
5	Motivasi Kewirausahaan	Penyuluhan/Ceramah	Ir. Amrizal Anas, MP

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Kegiatan

5.1.1 *Gap Analysis*



Gambar 1. *Gap Analysis*

Tahapan *Gap Analysis* dilakukan bertujuan untuk merumuskan kembali masalah masalah yang dihadapi oleh kelompok peternak Taruko Saiyo, serta menetapkan permasalahan prioritas yang akan diberikan solusinya oleh tim pengabdian beserta anggota kelompok. Harapan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan hasil kegiatan yang efektif sesuai dengan kebutuhan dari kelompok sasaran, Anwar (2009) mengatakan agar kegiatan penyuluhan berhasil secara efektif harus didasarkan pada kebutuhan sasaran, kegiatan yang berorientasi solusi dan menghindari kegiatan yang tumpang tindih.

Gap Analysis dilakukan dengan mendatangi beberapa perwakilan anggota kelompok, mulai dari ketua kelompok (Bapak Masril), dan 2 orang anggota kelompok, yaitu bapak Ilham dan bapak Saad. Masing masing anggota kelompok ini ditemui secara terpisah di rumah maupun di lokasi tempat usaha peternakannya, manfaat dari ditemui secara terpisah ini tentu akan didapatkan independensi pendapat, sehingga tim pengabdian akan terbantu dengan permasalahan utama yang dikemukakan oleh masing masing perwakilan.

Hasil dari *Gap Analisis* yang telah dilakukan menemukan berbagai permasalahan, baik itu pada aspek pakan, bibit, reproduksi, kesehatan, inovasi maupun menyangkut motivasi dalam menjalankan usaha. Permasalahan utama yang ditemui pada saat tahapan ini adalah

secara kelembagaan rupanya kelompok Taruko Saiyo belum memiliki legalitas, artinya kelompok ini belum terdaftar di Dinas Pertanian Kota Padang. Temuan ini diluar perkiraan awal survei lokasi, dimana pada awal observasi kelompok sudah memiliki Plank Nama dan sudah memiliki ketua dan anggota.

Berdasarkan hasil *Gap Analysis* dan pertemuan dengan perwakilan anggota kelompok, maka dirumuskan permasalahan utama yang akan diurai untuk pertemuan pertemuan berikutnya dengan tim engabdian dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Permasalahan prioritas itu diantaranya adalah:

1. Bagaimana memperkuat kelompok secara kelembagaan
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam manajemen pemeliharaan ternak sapi.
3. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok meningkat pada aspek Reproduksi
4. Bagaimana anggota kelompok Taruko Saiyo memiliki pengetahuan tentang jenis jenis inovasi di bidang peternakan
5. Bagaimana membangkitkan kembali motivasi anggota kelompok yang sudah mulai berkurang.

5.1.2 Penguatan Kelembagaan Kelompok Sasaran

Legalitas kelompok usaha masyarakat mutlak untuk dilengkapi, hal ini bertujuan agar usaha yang dijalani secara berkelompok tersebut dapat membawa manfaat, terutama untuk mengakses berbagai jenis bantuan, pinjaman maupun hibah lainnya dari pihak pemerintah maupun pihak swasta. Kelompok peternak yang belum memiliki legalitas akan menjadi perhatian bagi pemerintah, investor dan donatur untuk menyalurkan bantuan maupun pinjaman karena berkaitan dengan pertanggungjawaban. Manfaat lain dari kelembagaan itu tentu berkaitannya dengan kontribusinya terhadap pembangunan peternakan itu sendiri, menurut Suradisastra et al., (2007) tingkat partisipasi petani dalam proses pembangunan pertanian, melalui kelembagaan tempat mereka bergabung, merupakan tolak ukur kuantitatif akan kinerja kelembagaan dalam menyalurkan aspirasi petani dan mencapai tujuan pembangunan sektor peternakan.

Pertemuan untuk penguatan kelembagaan ini dilaksanakan di rumah salah seorang anggota kelompok dan berlangsung selama 2 jam, pada kesempatan itu juga dihadiri oleh perwakilan dari UPTD pertanian Kecamatan Pauh, sedangkan peternak hadir sebanyak 11

orang. Materi dan diskusi pada pertemuan ini adalah syarat syarat mendirikan kelompok, syarat menjadi anggota kelompok, syarat mendaftarkan kelompok, tanggung jawab pengurus dan anggota serta manfaat kelompok bagi anggota. Terkait dengan syarat menjadi anggota menghasilkan diskusi panjang, karena beberapa peternak memiliki kekhawatiran terkait statusnya yang sudah menjadi anggota. Peternak menjadi paham setelah tim pengabdian memberikan penjelasan secara rinci, detail dan sistematis bahwasanya status keanggotaan di suatu kelompok akan mendatangkan manfaat yang banyak, kemudian juga diberikan penjelasan syarat untuk menjadi anggota kelompok juga tidak memberatkan. Soekartawi (2002) mengatakan bahwa Syarat awal masuk kelompok ini cukup mudah, yaitu (1) membayar simpanan pokok sebesar Rp 25.000,00 (2) memiliki ternak (tidak ada batas minimal) (3) harus mau selalu hadir dalam rapat, kecuali sakit, keperluan keluarga dan sedang mengurus ternak.

Kegiatan ini juga menyepakati bahwa bagi peternak yang benar benar ingin menjadi anggota kelompok diminta untuk menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat untuk mendaftarkan kelompok ke Dinas terkait dan bagi peternak yang tidak hadir juga minta untuk mengumpulkan fotocopy KTP-nya jika berkeinginan menjadi anggota kelompok. Pertemuan ini juga menghasilkan kepengurusan baru di kelompok Taruko Saiyo, dengan terpilihnya Bapak Ilham sebagai ketua secara aklamasi.

5.1.3 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Manajemen Pemeliharaan

Materi yang di diskusikan dengan anggota kelompok Taruko Saiyo pada pertemuan ini adalah materi yang berkaitan dengan aspek bibit, aspek pakan, perkandangan, kesehatan dan termasuk sistem pemasaran ternak sapi potong. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan pada peternak agar dalam memelihara ternak sapi potong dapat memperoleh hasil yang optimal, karena melalui manajemen pemeliharaan yang baik akan mampu meningkatkan efisiensi dan produktifitas usaha.

Metode penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan temu lapangan, ini bertujuan agar pada saat pelaksanaan kegiatan, peternak tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan tetapi juga dapat memperhatikan secara langsung arahan dan petunjuk yang disampaikan oleh narasumber karena pertemuan dilaksanakan langsung di areal perkandangan, sehingga dengan pendekatan penyampaian materi seperti ini akan efektif memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peternak. Anwar (2009) mengatakan bahwa temu lapang merupakan pertemuan antara petani/peternak dengan peneliti untuk tukar menukar

informasi berupa teknologi baru atau pemecahan masalah yang terjadi ditingkat usahatani petani/peternak



Gambar 2. Temu lapangan tentan Manajemen Pemeliharaan

Hasil dari temu lapangan adalah peternak mengalami penambahan pengetahuan dan keterampilan pada aspek bibit seperti kemampuan untuk seleksi bibit, menentukan jenis dan usia bibit yang sesuai dan penanganan anak sapi untuk bibit. Anggota kelompok mengalami penambahan pengetahuan pada aspek pakan, baik itu jenis pakan, jumlah pemberian, komposisi, pakan tambahan dan beberapa inovasi pakan. Penambahan pengetahuan pada tata perkandangan juga terjadi seperti ukuran kandang, kontruksi kandang, ventilasi kandang, drainase kandang dan letak kandang.

Materi pada aspek kesehatan yang disampaikan adalah isolasi bagi ternak yang terjangkit penyakit, kebersihan kandang, kebersihan ternak, pencegahan penyakit dan pengetahuan tentang beberapa gejala penyakit pada ternak, termasuk rutinitas memandikan ternak dan membersihkan kandang. Ali (2017) mengatakan bahwa disarankan peternak sapi potong memperbaiki manajemen pemeliharaan yang mengacu pada panca usaha peternakan dan menjaga kebersihan kandang dan kesehatan sapi dengan memandikan teratur.

5.1.4 Introduksi Inovasi Peternakan

Materi ini bertujuan untuk memodernisasi usaha peternakan sapi yang ada di kelompok Taruko Saiyo, adapun inovasi yang diperkenalkan pada peternak adalah inovasi yang ada pada aspek pakan, inovasi reproduksi dan inovasi yang berkaitan dengan program, terutama program dalam bentuk bantuan dari pemerintah. Rogers dan Shoemaker (1971) mengartikan inovasi sebagai: ide-ide baru, praktek-praktek baru, atau obyek-obyek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat sasaran penyuluhan



Gambar 3. Introduksi Inovasi Pakan UMB

Tujuan kegiatan introduksi inovasi adalah agar anggota kelompok sasaran memiliki pengetahuan, kemudian memiliki kemauan untuk mengadopsi dan memiliki keterampilan untuk menerapkan inovasi yang telah di introduksikan. Kegiatan penyuluhan ini mengintroduksikan beberapa jenis inovasi peternakan, diantaranya adalah inovasi pakan seperti Urea Molases Blok (UMB), Fermentasi Jerami padi, Hay dan Fermentasi Bonggol pisang. Inovasi reproduksi yang di introduksikan adalah Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE), sedangkan inovasi dalam bentuk program lainnya juga di perkenalkan, yaitu program KUPS (Kredit Usaha Pembibitan Sapi), Program Kemitraan dan Pertanian terintegrasi (*Integrated Farming*).

Kegiatan introduksi inovasi dihadiri oleh banyak anggota kelompok dan bahkan ada sebagian yang berasal dari masyarakat biasa yang berkeinginan untuk memelihara ternak sapi. Jumlah peserta yg hadir adalah 25 orang, ditambah dengan tim pengabdian sebanyak 3 orang dan mahasiswa sebanyak 3 orang pula. Peserta terlihat begitu responsif terhadap materi yang disampaikan, hal itu terjadi karena selama ini sebagian peserta belum mengetahui inovasi peternakan yang diperkenalkan tersebut.

Hasil kegiatan penyuluhan ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan peternak sasaran kegiatan penyuluhan terkait dengan jenis jenis inovasi yang bisa di adopsi dalam menjalankan usaha peternakan sapi potong dan pada kesempatan itu peternak sasaran juga meminta agar untuk kegiatan pengabdian berikutnya dapat dilaksanakan pelatihan untuk pembuatan inovasi pakan. Ediset (2019) mengatakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari sasaran dalam mengimplementasikan teknologi, perlu dilakukan penyuluhan, pelatihan dan percontohan sehingga peternak mempunyai solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.

5.1.5 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan ada Aspek Reproduksi

Transfer pengetahuan yang dilakukan pada aspek reproduksi adalah transfer ilmu tentang ciri ciri indukan produktif dan pejantan produktif, usia produktif, usia sapi dikawinkan pertama, serta jarak kelahiran. Tujuan dari transfer pengetahuan ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman peternak sapi potong tentang hal hal yang berkaitan dengan ilmu teknis reproduksi, sehingga dengan mengetahui konsep reproduksi tersebut, usaha peternakan yang dilakukan lebih ekonomis. Pengetahuan tentang konsep reproduksi ini sangat penting karena selama ini peternak hanya sekedar memelihara ternak saja tanpa mengetahui usia produktif dari induk dan pejantan serta tidak mengetahui jarak kelahiran dan jumlah kelahirannya, akibatnya tentu usaha yang dijalankan kurang produktif.

Metode penyampaian materi yang di terapkan adalah metode penyuluhan dengan pendekatan ceramah. Pendekatan ceramah dan diskusi ini dianggap relevan untuk menyampaikan materi teknis reproduksi ini karena dalam penyampaian materi sudah barang tentu akan muncul banyak pertanyaan dari peserta. Van Den Ben dan Hawkins (1999) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari ceramah, yaitu penceramah dapat mengubah isi pidato, sesuai dengan keperluan dan minat hadirin, penceramah dapat memperhatikan tanggapan hadirin, hadirin mendapatkan penjelasan serta hadirin diberi kesempatan untuk bertanya.

Penyampaian materi terkait dengan aspek reproduksi hampir di hadiri oleh 30 orang peserta, dengan rincian 27 orang yang berasal dari anggota kelompok, 4 orang dari tim pengabdian dan 4 orang yang berasal dari mahasiswa penyuluhan dan komunikasi pembangunan. Sesuai perkiraan awal, materi reproduksi ini melahirkan banyak diskusi antara narasumber dengan peserta kegiatan karena sebagian besar peternak selama ini memelihara ternak berdasarkan tradisi yang sudah dilakukan oleh anggota keluarga terdahulu, sehingga ilmu memelihara ternak mengandalkan pengalaman yang turun temurun saja.



Gambar 4. Cerama dan Diksi tentang Reproduksi

Hasil penyampaian materi ini adalah menimbulkan kepuasan di tingkat peserta setelah berdiskusi secara panjang lebar dan mendalam dengan narasumber, sebaliknya narasumber juga sangat mengapresiasi respon positif dari peserta yang hadir tersebut. Kepuasan peserta terpancar dari banyak ucapan terima kasih dari peserta atas kedatangan dan diskusi yang telah diselenggarakan, kemudian peserta juga berharap kegiatan serupa dengan materi yang berbeda dapat dilakukan secara berkelanjutan ditempat mereka.

5.1.6 Peningkatan Motivasi Usaha

Paparan narasumber terkait dengan motivasi usaha adalah skala usaha, manfaat ekonomis, sosial dan budaya, serta perhitungan sederhana tentang penghasilan dari menjalankan usaha ternak sapi. Skala usaha tentu penting untuk disampaikan karena dengan usaha yang skala ekonomi atau skala bisnis akan menggiring pemilik untuk menjadikan usaha tersebut sebagai usaha pokok/utama rumah tangga. Nara sumber juga menjelaskan bahwa dengan memelihara ternak sapi tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomis tetapi juga manfaat sosial seperti mengangkat harkat dan martabat pemilik di tengah tengah masyarakat, sedangkan manfaat dilihat dari aspek budaya tentu menjaga tradisi untuk tetap memelihara ternak sapi.

Pendekatan dalam penyampaian materi motivasi adalah pendekatan ceramah dan diskusi, tujuannya adalah agar narasumber memiliki keleluasaan dalam memberikan motivasi pada peserta yang hadir. Ediset (2017) mengatakan motivasi kewirausahaan melalui penyuluhan dapat merubah aspek koqnitif peternak sasaran tentang orientasi usaha yang dilakukan, sehingga hal ini akan berdampak pada skala usaha atau jumlah populasi ternak sapi yang dipelihara.



Gambar 5. Pemberian Materi Motivasi Usaha

Penyampaian materi dan diskusi tentang motivasi ini juga dihadiri oleh banyak peserta, yaitu 20 orang yang terdiri dari bapak bapak dan ibu ibu. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kewirausahaan, di mana dosen berjumlah 2 orang dan mahasiswa sebanyak 4 orang. Meskipun tidak mendiskusikan hal hal teknis yang berkaitan dengan pemeliharaan ternak sapi, namun penyampaian materi motivasi mendapat respon yang positif dari peserta, terlihat dari keseriusan dan antusias selama kegiatan berjalan.

Hasil dari kegiatan ini terlihat dari keinginan peternak untuk kembali menata usaha peternakannya yang sebelumnya sudah terhenti dan kemudian juga membangkitkan keinginan dari beberapa peserta yang bukan anggota dan belum memiliki usaha peternakan untuk mencoba menekuni usaha ini, terakhir pertemuan ini menimbulkan semangat baru bagi anggota kelompok yang sebelumnya sudah mulai vakum

5.2 Partisipasi Kelompok Sasaran

Wujud partisipasi dari peserta kegiatan ini disamping menyediakan waktu, tempat dan menghadiri setiap tahapan kegiatan juga memberikan respon dalam bentuk pertanyaan pertanyaan, bahkan pertanyaan yang diajukan tidak cukup hanya sekali namun terjadi secara berulang, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini telah mampu menciptakan suasana diskusi mendalam. Anwar (2009) mengatakan bahwa keberhasilan kegiatan penyuluhan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya materi yang disampaikan, namun juga ditentukan oleh kedalaman diskusi yang terjadi antara sumber dengan sasaran.

5.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dapat dilakukan secara intensif karena lokasi kegiatan pengabdian dengan Fakultas Peternakan Unand tidak terlalu berjauhan, sehingga tim pengabdian bisa monitoring dan evaluasi kapan saja, disamping itu sasaran bisa menghubungi tim pengabdian kapan saja melalui sambungan telepon. Beberapa tahapan evaluasi yang telah dilaksanakan diantaranya adalah :

Evaluasi Pertama dilakukan seminggu pasca pelaksanaan kegiatan, evaluasi dititik beratkan pada capaian pengurus kelompok dalam mendaftarkan kelompok ke Dinas Pertanian Kota Padang, evaluasi ini bertujuan untuk menguatkan kelembagaan kelompok.

Evaluasi kedua bertujuan untuk melihat aktifitas peternak dalam teknis beternak, terutama pada aspek perkandangan, baik itu sanitasi, drainase maupun kontruksi kandang

dan kebersihan dari ternak sapi. Kunjungan ini dilakukan tiga minggu setelah kegiatan dilaksanakan

Evaluasi ketiga dilakukan satu bulan setelah pemberian materi tentang reproduksi ternak sapi, hal ini didasarkan pada 1 periode birahi. Evaluasi dilakukan untuk melihat pengetahuan peternak untuk mendeteksi birahi dan hasilnya cukup memuaskan dimana peternak sudah mengetahui ternak yang birahi secara gamblang dan berkeyakinan bahwa apabila di datangkan inseminator maka sapi akan bunting.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. *Gaf Analysis* yang dilakukan menghasilkan rumusan masalah prioritas seperti, kelembagaan peternak, manajemen pemeliharaan, kurangnya inovasi, rendahnya pengetahuan tentang reproduksi dan berkurangnya motivasi usaha.
2. Anggota kelompok sepakat merevitalisasi kelompok dengan memilih pengurus baru dan mendaftarkan kelompok pada Dinas Pertanian Kota Padang
3. Peternak sasaran mengalami perubahan perilaku dalam memelihara ternak sapi dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dalam memelihara ternak.
4. Beberapa inovasi peternakan untuk ternak sapi potong telah di introduksikan pada anggota kelompok sasaran kegiatan pengabdian dan bahkan untuk beberapa jenis inovasi diperlihatkan wujud fisiknya.
5. `Motivasi anggota kelompok kembali tumbuh untuk menjalankan usaha peternakan sapi potong yang terlihat dari adanya keinginan dari anggota yang pasif untuk aktif secara berkelompok.

6.2 Saran

Stake holder terkait, baik itu Dinas Pertanian, Fakultas Peternakan maupun pihak perbankan sebagai penyalur bantuan dan kredit sebaiknya membina kelompok kelompok peternak secara berkelanjutan sesuai dengan tanggung jawabnya masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U & B. Muwakhid. 2017. Upaya Pengembangan Sapi Potong Menggunakan Pakan Basal Jerami Padi di Desawonokerto, Dukun, Gresik. *Jurnal pengabdian Dedikasi*, Vol. 14, Hal : 65-72.
- Anwar, S. Fuad, M dan Amrizal, A. 2009. *Ilmu Penyuluhan Pertanian*. Universitas Andalas. Padang.
- Ediset, Jaswandi, E. Heriyanto dan B. Basyar. 2017. Peningkatan Produktivitas Peternak Sapi di Daerah Transmigrasi Lubuk Aur Sitiung I Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Logista Fateta*. Vol 1, No. 1, Hal: 11-19
- Ediset dan E. Heriyanto. 2019. Introduksi Teknologi Peternakan di Nagari Koto Padang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*. Vol. 2, No 3b, Hal : 325-332.
- Hardjopranto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hatmono, H. Dan Indriyadi, H. 1997. Urea Molases Block Pakan Suplemen Untuk Ternak Ruminansia. PT. Trubus Agriwidya.
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban. 1999. *Penyuluhan Pertanian*, Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius, Jakarta.
- Pamungkas, Djoko G .2012. *Usaha Penggemukan Sapi Potong dan Domba*. Yogyakarta: Araska.
- Pohan A, Talib C. 2001. Efektivitas penyuntikan progesterone dan estrogen terhadap penanganan ketidak suburan pada sapi Bali dalam periode anestrus postpartum. *Prosiding Seminar Nasional Tekhnologi Peternakandan Veteriner, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor*: 118-125.
- Rogers EM, Shoemaker FF. 1971. *Communication of innovation*. second edition. New York (US): The Free Press.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suradisastra. K, Basuno, & Tarigan. 2007. *Prosiding kinerja dan prospek pembangunan pertanian Indonesia. Status dan Arah Pengembangan Kelembagaan Petani*. Vol 6 : 106.

Lampiran

Lampiran I. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPt, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	-
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kumpang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
13	h yg Diampu	:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
			2. Komunikasi Pembangunan
			3. Dasar-Dasar Manajemen

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

c. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015
2.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Ketua	Dikti	2016
3.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Ketua	BOPTN UNAND	2017
4.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi Melalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan di Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2018
5.	Implementasi Teknologi untuk Mewujudkan Kemandirian Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya	Ketua	UPT-KKN Unand	2019
6.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 05 November 2020



Ediset, S.Pt, M.Si

Biodata Anggota I

A . Keterangan Diri

1. Nama : Dr. Ir. Jaswandi, MS.
2. Tempat/tanggal lahir : Anding Limbanang, Payakumbuh / 4 Oktober 1963
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : - Dosen Fakultas Peternakan
- Kepala Laboratorium Bioteknologi Ternak Fak. Peternakan
Universitas Andalas
8. NIP : 196310041988101001
9. Alamat kantor : Fakultas Peternakan Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang,
telp./fax. (0751) 71464.
10. Alamat rumah : Komp. Griya Andalas Blok DII//05 /07 Gadut Padang
Telp. (0751) 775264, e-mail: jaswandi_J@yahoo.co.id

B. Pendidikan

- a. S1 Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Nopember 1986
- b. S2 Biologi Reproduksi IPB Bogor, Nopember 1992
- c. S3 Biologi Reproduksi IPB, Desember 2002

B. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Anggota	Dikti	2016
2.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Anggota	BOPTN UNAND	2017
3.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi Melalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan di Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Anggota	Dipa Fakultas	2018
4.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Anggota	Dipa Fakultas	2019

Padang, 05 November 2020

Dr. Ir. Jaswandi, MS
NIP. 196310041988101001

Biodata Anggota II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur.Sc.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19620919 198810 1 001/ III/d / 1371081909620004
5	NIDN	0019096204
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 19 September 1962
7	Alamat e-mail	r.ningrat@faterna.unand.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0751-72400 / 081374161228
9	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Kampus Unand Limau Manis, Padang 25163
10	Nomor Telepon/Faks	0751 – 71464 / 0751 – 71464
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = orang, S2= 4 orang, S3= 1 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Ilmu Nutrisi (S1) 2. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum (S1) 3. Nutrisi Ruminansia (S1) 4. Nutrisi Ternak Potong (S1) 5. Mikrobiologi (S1) 6. Biokimia (S1) 7. Teknologi Penanganan & Pengolahan Pakan (S1) 8. Mikrobiologi Nutrisi Ruminansia (S2) 9. Teknik Penelitian dan Labor Nutrisi Ternak (S2) 10. Ilmu Nutrisi Perbandingan (S2) 11. Dinamika Nutrisi Ternak (S3)

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	University of New England, NSW, Australia	University of Nottingham, UK
Bidang Ilmu	Nutrisi Ternak	Nutrisi Ruminansia	Nutrisi Ruminansia
Tahun Masuk–Lulus	1982– 1987	1991- 1994	1997– 2004
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Energi Ransum terhadap Beberapa Sumber Protein Leguminosa bagi Ternak Domba	A Preliminary Study of Chemistry and Toxicology of an Antiprotozoal Agent.	Studies on Sapindus Rarak DC as a Defaunating Agent and Its Effects on Rumen Fermentation
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Aidir Zainal, MS Ir. Jurnida Rahman	Dr. R.G. Gerdes	Prof. Dr. P.C. Garnsworthy

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

N0	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	"The Utilization of Corn Wastes for Livestock and Poultry Feed in West Sumatra, Indonesia. Yose Rizal, Maria Endo Mahata, Ahadiyah Yuniza, Nuraini, Montesqrit, Rusmana W S Ningrat, Irsan Ryanto and Giovanni M. Turchini"	Penelitian Dana DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2011, bekerjasama dengan Deakin University, Australia	45
2	2012	Pemanfaatan Limbah Sawit Dalam Ransum Ternak Ruminansia Untuk Mendukung Percepatan Pencapaian Program Swasembada Daging Sapi 2014	PENPRINAS MP3EI 2011-2025	177.5
3	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN UNAND	9
4	2018	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	4
5	2019	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	5

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal ProgramPengabdian Masyarakat ini.

Padang, 03 November 2020



(**Dr. Ir. Rusmana W.S. Ningrat, M.Rur.Sc.**)
NIP: 19620919 198810 1 001

Biodata Anggota III

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Edwin Heriyanto, MP
2.	NIP	:	195608101987021001
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Payakumbuh, 10 Agustus 1956
4.	Program Studi	:	Ilmu Ternak
	Fakultas	:	Peternakan
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Andalas
5.	Alamat Kantor	:	Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis, Padang
	Alamat Rumah	:	Wisma Indah 7 Blok G1 No. 3 Tabing, Padang
6.	NIDN	:	0010085602
7.	Nomor Telpon/Faks	:	(0751) 52784
8.	Nomor HP	:	08126601244
9.	Alamat e-mail	:	edwin.heriyanto@yahoo.co.id
10.	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
11.	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Kebijakan Per-Undang-Undangan Peternakan 2. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan 3. Dasar-dasar Manajemen 4. Tata Ruang Peternakan

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ternak	Ilmu Ternak	-
Tahun Masuk – lulus	1979 - 1985	1999 - 2003	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan Lingkar Shank terhadap Berat Karkas Ayam Broyler	Eksistensi dan Dinamika Usaha Ternak Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof.Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc.	Prof.Dr.Ir. Asdi Agustar, MSc.	-

C. Riwayat Pengabdian

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	IbM pada Peternak Kerbau di Kabupaten Dharmasraya	Dikti	
2	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN UNAND	
3	2018	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	
4	2019	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	

Semua data yang saya isikan dantercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan pengabdian.

Padang, 03 November 2020



Ir. Edwin Heriyanto, MP

BIODATA ANGGOTA IV

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir.Amrizal Anas,M.P
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3	Jabatan Struktural	:	Ketua Bagian Pembangunan Dan Bisnis Peternakan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	196301031992031002
5	NIDN	:	0003016301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang, 3 Januari 1963
7	Alamat Rumah	:	Jl Dr. M.Hatta no 10 Kapalo Koto Pauh Padang
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082385457080
9	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	:	0751.71464
11	Alamat e-mail	:	Amrizal.anas.123@yahoo.com
12	Lulusan yang dihasilkan	:	S1 : 66 orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	:	4. Ilmu Penyuluhan
			5. Kewirausahaan
			6. Dasar-dasar manajemen
			7. Pembangunan Masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Produksi Ternak	Ilmu Ternak	
Tahun Masuk-Lulus	1982-1989	1996-2011	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Proses Adopsi Inovasi Pada Peternak PIR Perunggasan Di Kota Payakumbuh	Studi Dana Bantuan Keresasian Pada Usaha Peternakan Di Kabupaten Pesisir Selatan	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Surya Anwar Ir. Rihaida Dahlan	Prof.Surya Anwar Prof. Rusjdi saladin Prof. Asdi agustar	

C. Pengalaman Pengabdian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis Dan Introduksi Inovasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh	DIPA Unand	-
2.	2015	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	DIPA Fakultas	4,5
3	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN Unand	9
4.	2018	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	5
5	2019	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	5

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Padang, 03 November 2020



(Ir. Amrizal Anas, MP)

Lampiran II. LoA Artikel untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Logista Fateta.

12:42 ↓ ↑ 📺 ...



← LoA Logista_481_Ediset... ✎ ⋮



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
JURNAL LOGISTA

Alamat: Kampus Limau Manis Padang Kode Pos 25163, Telp./fax: 0751-72772
E-mail: jurnal.logista@gmail.com, ISSN: 2579-6283 E-ISSN: 2655-951X

Padang, 9 November 2020

Nomor : 481-1/LoA/JL/II/2020

Lamp. : -

Hal : *Surat Penerimaan (Letter of Acceptance) Artikel di Jurnal Logista*

Kepada Yth.

Ibu/Bpk/Sdr/i **Ediset, Jaswandi, Rusmana, Amrizal Anas dan Edwin Heriyanto**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan kepada Ibu/Sdr. bahwa artikel Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

“PERBAIKAN USAHA PETERNAKAN MELALUI INTRODUKSI INOVASI DAN PENINGKATAN MOTIVASI DI KELOMPOK TARUKO SAIYO, KECAMATAN PAUH PADANG”

DITERIMA dan akan di publikasikan di Jurnal Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4 No.2 pada bulan Desember Tahun 2020. Untuk Informasi selanjutnya silahkan kunjungi halaman jurnal di <http://logista.fateta.unand.ac.id>

Demikianlah disampaikan, Atas partisipasi dan kerjasama Ibu/Sdr. kami ucapkan terimakasih.

Ketua Pengelola Jurnal Logista,

Ismed, M.Sc
NIP. 198306112010121003



<http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=4177>

Jurnal Logista – Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

